

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan eksperimen tentang pembelajaran frase dan kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan media gambar terhadap pembelajar bahasa Jepang kelas II di SMA Negeri I Lembang pada tanggal 28 Juli 2008 sampai 8 Agustus 2008 dan setelah melakukan *pre test*, *treatment*, dan *post test* dan memberikan angket. Setiap data-data yang terhimpun telah dianalisis sesuai prosedur yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka sebagai hasil penelitian ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan *pre test* yang dilakukan sebelum *treatment* diberikan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil test sebesar 7,56 dari skor ideal 15, ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosakata dan membuat kalimat dalam bahasa Jepang masih rendah.

Namun setelah *treatment* diberikan dan dilakukan *post test*, hasilnya memperlihatkan adanya peningkatan dengan nilai rata-rata 13,42. Sehingga diperoleh selisih antara *pre test* dan *post test* yaitu 5,86. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran frase dan kalimat bahasa Jepang memberikan pengaruh cukup baik terhadap hasil belajar siswa.

2. Setelah dianalisis menggunakan perhitungan analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 20,7$ selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} .

Harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 1 % untuk 45 responden yaitu 2,42.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa 2,42 adalah signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran frase dan kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan media gambar memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa.

3. Berdasarkan pengolahan data angket yang telah disebarkan pada siswa, penulis menarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran frase dan kalimat bahasa Jepang dapat membantu siswa dalam mengingat kosakata dan membuat kalimat bahasa Jepang. Sehingga penggunaan gambar dalam pembelajaran frase dan kalimat bahasa Jepang dapat dijadikan media alternatif untuk pembelajaran bahasa Jepang.

B. Saran

Setelah melihat penyajian dan proses belajar mengajar frase dan kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan media gambar, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran frase dan kalimat bahasa Jepang dapat dijadikan media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam membuat kalimat dalam bahasa Jepang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti memperhatikan kondisi subjek penelitiannya dari segi waktu, kesiapan fisik dan mental siswa pada saat dilakukannya eksperimen dengan tujuan agar siswa dapat berkonsentrasi lebih baik sehingga materi yang diberikan dapat diterima dengan lebih efektif.
3. Berkait dengan objek materi pembelajaran yang disajikan dalam penelitian ini tidak mencakup seluruh kosakata dalam kehidupan sehari-hari karena keterbatasan waktu sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan mencakupi kosakata dalam kehidupan

sehari-hari untuk mengetahui efektivitas pembelajaran. Sehingga siswa dapat membuat kalimat bahasa Jepang yang lebih bervariasi.

